



KASUS NAIK, PERKETAT PENEGAKAN PROKES

Pemda DIY Kembali Aktifkan Semua Shelter

YOGYA (KR) - Kenaikan kasus harian Covid-19 di DIY dalam beberapa waktu terakhir menjadi fokus perhatian dari Pemda DIY. Sejumlah upaya terus dilakukan oleh Pemda DIY untuk menekan terjadinya penyebaran kasus.

Bahkan saat ini Pemda DIY telah melakukan segala upaya sesuai arahan dari Pusat untuk mengatasi peningkatan kasus harian. Di mana Pemda DIY mengambil kebijakan dengan mengaktifkan kembali shelter shelter yang berada di Provinsi, Kabupaten/Kota, maupun Kalurahan.

"Sebanyak 529 pasien aktif yang ada di shelter saat ini semuanya difasilitasi oleh Pemda DIY. Sehingga di daerah-daerah seperti Bantul, Kulonprogo, dan Kalurahan-Kalurahan se-

mua relatif masih kosong meskipun sudah dipersiapkan," ucap Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat video conference terkait evaluasi PPKM Jawa dan Bali, di Gedhong Pracimosono, kompleks Kepatihan, Kamis (17/2) malam.

Sultan mengungkapkan, selain mengaktifkan kembali seluruh shelter yang ada, Pemda DIY juga telah berkoordinasi dengan pihak terkait agar ekonomi tetap terjaga. Misalnya dengan sektor pariwisata, pemerin-

tah menekankan agar penerapan protokol kesehatan dan masker terus dilaksanakan. Serta aplikasi PeduliLindungi bisa benar-benar diterapkan dalam setiap aktivitas yang ada di destinasi wisata.

"Saya kira hal-hal seperti ini memang perlu kita gaungkan bagaimana protokol kesehatan dan pakai masker menjadi sesuatu yang sangat penting bagi semuanya," ungkap Sultan.

Sultan menuturkan, dengan adanya kenaikan Omicron ada momentum di mana pada beberapa minggu ini. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta menurun, khususnya wisatawan dari Jakarta dan Bandung. Tetapi jumlah

wisatawan dari Jawa Timur bertambah.

Pihaknya berharap dalam waktu beberapa hari ke depan kasus aktif bisa segera menurun. Segala upaya telah diusahakan oleh Pemda DIY untuk mewujudkan hal itu. Semua itu bisa optimal apabila diimbangi dengan komitmen dan kesadaran masyarakat dalam penegakan prokes.

Dalam kesempatan yang sama, Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan menyampaikan agar Gubernur, Walikota, Bupati bersama TNI dan Polri menyesuaikan kebijakan pengendalian aktivitas masyarakat. Penegakan prokes lebih diutamakan dibandingkan pembubaran suatu kegi-

atan agar rem terhadap ekonomi tidak perlu diinjak terlalu dalam.

Sementara itu Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Drs K Baskara Aji menyatakan, dalam situasi sekarang hal terpenting lain yang tetap menjadi prioritas adalah kesadaran masyarakat dalam menerapkan prokes. Jadi meskipun vaksinasi dosis pertama dan kedua hingga booster telah dilaksanakan, masyarakat tentunya harus tetap menjaga diri masing-masing dan orang di sekitar dengan melaksanakan prokes. Karena hanya dengan penegakan prokes secara ketat dan disiplin akan bisa memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

(Ria)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005